

Jaringan sosial pesantren : kajian kasus mengenai pembentukan dan pemanfaatan hubungan-hubungan sosial Pesantren Al Hamidiyah, Sawangan, Depok dalam rangka mengembangkan diri

Yulia Budiwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=70873&lokasi=lokal>

Abstrak

Eksistensi pesantren merupakan fenomena sosial yang sangat menarik. Bagaimana lembaga ini mampu bertahan hidup selama berabad-abad merupakan pertanyaan yang menantang. Banyak jawaban telah diberikan dan kebanyakan jawaban tersebut mengacu pada modernisasi yang dilakukan oleh pesantren dalam merespon tuntutan perubahan jaman. Akan tetapi jawaban ini tidak cukup memuaskan, karena modernisasi tidak akan berjalan kalau tidak ada kekuatan-kekuatan yang mendukungnya.

Beranjak dari asumsi ini maka kajian ini berusaha mendeskripsikan etnografi Pesantren Al Hamidiyah melalui pendeskripsian hubungan sosial-hubungan sosial yang dibentuk antara pesantren dengan pihak lain serta pemanfaatan hubungan sosial tersebut bagi pengembangan pesantren. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan pengamatan terlibat, hubungan sosial-hubungan sosial itu sendiri dilihat dari segi bagaimana proses pembentukan hubungan sosial tersebut, transaksi apa yang dibuat, bagaimana aturannya, dan nilai apa yang mendasarinya. Dengan mengetahui hal-hal tersebut maka isi dan bentuk dari jaringan hubungan sosial bisa diketahui.

Pengkajian tentang proses pembentukan dan pemanfaatan hubungan sosial akan memberikan informasi tentang apa sebenarnya yang menjadi kebutuhan pesantren. Kebutuhan yang dirasakan sebagai kebutuhan utama pesantren adalah kebutuhan akan dana, sumber daya manusia, dan media promosi. Selain kajian tentang proses pembentukan dan pemanfaatan jaringan sosial ini juga akan memberi informasi tentang maksud dari pembentukan jaringan sosial tersebut, yaitu untuk mengakses sumber daya yang dibutuhkan tetapi tidak dimiliki oleh pesantren di mana akses terhadap sumber daya tersebut sangat mendukung bagi eksistensi pesantren.

Sedangkan kajian tentang jenis transaksi, norma dan nilai yang mendasari transaksi tersebut akan memberikan informasi tentang isi dari jaringan sosial yaitu apakah jaringan sosial tersebut berisi transaksi yang didasarkan atas hubungan kekerabatan, pertemanan, maupun ketetanggaan. Di samping itu kajian tentang transaksi, norma dan nilai ini juga akan memberi informasi tentang bentuk jaringan sosial, yaitu apakah berbentuk vertikal sebagai jaringan patron klien atau berbentuk horisontal. Melalui kajian tentang bentuk dan isi jaringan sosial maka akan dapat diketahui tentang dampak jaringan sosial tersebut bagi pesantren.